



**JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME**  
**PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL**

---

---

***Rangkuman Kasus***

**Periode: April 2010**

**Edisi : April 2010**

**Ringkasan Persidangan Kasus Tindak Pidana di Pengadilan Distrik Dili April 2010**

Pada awal bulan April 2010, JSMP melakukan pemantauan terhadap proses persidangan kasus di Pengadilan Distrik Dili. Pemantauan ini dimaksudkan untuk mengamati keseluruhan proses persidangan dan pemantauan bagaimana pengadilan beserta segenap sistemnya berfungsi untuk menjawab tuntutan dan kebutuhan akan keadilan bagi para pencari keadilan.

Dari hasil pemantauan tersebut JSMP mencatat sebanyak 2 kasus pidana baik yang termasuk dalam ***kategori tindak pidana berat maupun tindak pidana ringan.*** Ringkasan ini bertujuan untuk menyediakan informasi terbaru atau terkini mengenai proses dan perkembangan persidangan kasus yang terjadi selama kurung waktu tersebut di atas.

Berikut adalah informasi keseluruhan ringkasan proses persidangan kasus-kasus tersebut;

**1. Kasus penganiayaan ringan No. 558/04/TDD/2009**

Pada hari rabu 7/4/10 tepatnya pada pukul 03:43 Pengadilan Distrik Dili menunda proses persidangan kasus penganiayaan ringan yang sudah diagendakan sebelumnya. Proses ini ditunda dengan alasan para hakim yang mengadili kasus ini masih libur paska dan belum sempat masuk. Dengan demikian, proses persidangan ditunda ke hari lainnya. Informasi penundaan ini disampaikan oleh hakim Deolindo do Santos kepada pihak terdakwa maupun kepada pihak korban yang datang menghadiri persidangan di pengadilan.

Namun demikian, pengadilan kembali mengagendakan dan menentukan jadwal persidangan pada hari jumat 9/4/10 untuk mendengarkan hasil putusan dari pengadilan.

**2. Kasus Penganiayaan Berat, No.567/C.ord/TDD/2009**

Pada hari Rabu 8/04/10 Pengadilan Distrital Dili menyidangkan Kasus No. 567/C.ord/TDD/2009. Kasus penganiayaan berat ini terjadi di Fatuhada Dili, pada 17 Maret 08 dengan melibatkan dua orang terdakwa JP dan PAP terhadap korban SKD yang juga merupakan tetangga mereka. Kedua terdakwa melakukan tindakan tersebut dengan alasan Korban masuk ke kamar milik FL sebagai ibu dari para terdakwa. Kejadian tersebut diperkirakan terjadi sekitar Pkl. 11.00 malam.

Persidangan dengan komposisi hakim kolektif ini dipimpin oleh Ketua majelis hakim Joao Felgar (Hakim Internasional) dan didampingi oleh hakim anggota Deolindo do Santos dan Antonino Gonsalves. Sementara itu, selaku Jaksa Penuntut Umum (JPU) adalah Jaksa Angelinha Saldanha, S.H. dan pihak Pembela Umum dari Kantor Pengacara Publik, Afonso Prado yang mendampingi terdakwa.

Persidangan diawali dengan menjelaskan apa yang menjadi hak-hak dan kewajiban para terdakwa dalam proses persidangan, sebagaimana tertuang dalam pasal 60, 61 dan 68 KUHAP (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana) Timor Leste. Dalam isi dakwaan JPU menerangkan bahwa korban masuk ke kamar ibu pemilik rumah dengan maksud ingin mengambil kunci mobil miliknya yang dipinjam oleh ibu pemilik rumah. Namun tiba-tiba kedua terdakwa datang dan menangkap korban dan memukul korban dengan pipa, menendang dan memukul mulut korban hingga gigi korban jatuh. Akibat dari penganiayaan ini mengakibatkan luka dan sakit diseluruh tubuh korban. Korban kemudian dirawat selama 6 hari di rumah sakit Guido Valadares.

Dalam dakwaan tersebut juga mengatakan bahwa tindakan para terdakwa tersebut bisa mengakibatkan kematian. Tindakan kekerasan yang dilakukan oleh terdakwa ini merupakan pelanggaran hukum oleh karena itu para pelaku bisa dikenai hukuman 5 tahun atau lebih untuk mempertanggung jawabkan perbuatan kriminalnya.

Didalam ruang sidang Kedua terdakwa memohon kepada pengadilan untuk meluruskan beberapa hal yang tidak benar di dalam dakwaan, seperti sebutan benda besi yang digunakan memukul korban. Dari pengakuan para terdakwa mengatakan bahwa mereka memukul korban hanya dengan tangan kosong bukan menggunakan benda-benda sebagaimana disebutkan isi dakwaan.

Selanjutnya para terdakwa juga membela diri bahwa, mereka melakukan tindakan tersebut terhadap korban karena korban dicurigai sebagai pencuri dimana korban pada waktu itu masuk kamar Ibu F tengah malam dan bersembunyi dibawah kolom kamar tidur.

Persidangan kemudian ditunda untuk disidangkan pada persidangan berikutnya, namun pengadilan tidak menyebutkan kapan persidangan akan dilanjutkan lagi.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:  
Luis de Oliveira Sampaio

Direktur Eksekutif JSMP

Alamat E-mail: [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)

Landline: 3323883